

Persepsi Masyarakat Terhadap Revitalisasi Pusat Kegiatan Olahraga dan Budaya (PKOR) Way Halim Sebagai Ruang Publik

Mutiarani Prastika 22115061

Pembimbing Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si., Yudha Rahman, S.T., M.T.

ABSTRAK

Keberadaan ruang publik di suatu wilayah sangatlah penting untuk memberikan ruang sosial bagi masyarakat, yang mana ruang publik merupakan hak bagi setiap orang untuk memperoleh serta menikmatinya. Salah satu usaha Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mewujudkan ketersediaan ruang publik adalah dengan melakukan revitalisasi pada Pusat Kegiatan Olahraga dan Budaya (PKOR) Way Halim. Tujuan dilakukannya revitalisasi adalah untuk meningkatkan vitalitas kawasan sebagai ruang publik di Kota Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan kawasan PKOR Way Halim adalah kawasan yang padat akan aktivitas perdagangan dan jasa, namun mengalami penurunan fungsional dan kurangnya pemeliharaan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana revitalisasi yang telah dilakukan, maka diperlukannya persepsi masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas revitalisasi yang telah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa revitalisasi yang telah dilaksanakan pada PKOR Way Halim belum mampu memenuhi tingkat kepuasan masyarakat, khususnya pada tingkat kenyamanan, keamanan, aksesibilitas dan ketampakan. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan upaya dari pemerintah maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas PKOR Way Halim sebagai ruang publik di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Revitalisasi, Ruang Publik, Pusat Kegiatan Olahraga dan Budaya (PKOR) Way Halim.

Public Perception of the Revitalization of Way Halim Sports and Cultural Activity Center as a Public Space.

Mutiarani Prastika 22115061

Advisor Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si., Yudha Rahman, S.T., M.T.

ABSTRACT

The existence of public space in an urban area is very important to provide social space for the community, where public space is the right for everyone to obtain and enjoy. One of the efforts of the Bandar Lampung City Government in realizing the availability of public space is to revitalize the Way Halim Sports and Cultural Activity Center (PKOR). The purpose of doing revitalization is to increase the vitality of the PKOR as a public space in the city of Bandar Lampung. The reason is PKOR Way Halim area is a dense area of trade and service activities, but has experienced a functional decline and lack of maintenance by local governments. Therefore, to find out how revitalization has been done, it is necessary to have public perception aimed at knowing the level of community satisfaction for the quality of revitalization that has been carried out. This research uses a quantitative approach with descriptive statistical analysis methods and inferential analysis. The results of the analysis, it can be seen that the revitalization that has been carried out at PKOR Way Halim has not been able to reach the level of community satisfaction, especially at the level of comfort, safety, accessibility and appearance. Based on result, efforts are needed from the government and the community to improve the quality of the PKOR Way Halim as a public space in the city of Bandar Lampung.

Keywords: *Community Perception, Revitalization, Public Space, Sports and Cultural Activity Center (PKOR).*